

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kota Serang Petakan 14 Indikator Potensi TPS Rawan

Serang--- Bawaslu Kota Serang petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 15 indikator TPS rawan.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 28 indikator, diambil dari 67 kelurahan di 6 kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdatra di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

15 (Lima Belas) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Terjadi

- 1) 184 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) 229 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 3) 48 TPS terdapat Pemilih MS Tidak Masuk DPT;
- 4) 264 TPS terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya Bertugas
- 5) 142 TPS terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS
- 6) 9 TPS Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)
- 7) 1 TPS terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS
- 8) 3 TPS terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon
- 9) 3 TPS memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu
- 10) 4 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih
- 11) 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)
- 12) 14 TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;

- 13) 2 TPS di lokasi khusus
- 14) 7 TPS terdapat kendala jaringan internet dilokasi TPS

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kota Serang melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kota Serang juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator		Jumlah TPS	Riincian TPS Rawan
1.	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	184	Serang : 15 TPS Walantaka : 20 TPS Taktakan : 24 TPS Cipocok Jaya : 49 TPS Curug : 37 TPS Kasemen : 39 TPS
2.	Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	229	Serang : 37 TPS Walantaka : 35 TPS Taktakan : 39 TPS Cipocok Jaya : 60 TPS Curug : 2 TPS Kasemen : 56 TPS
3.	Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	48	Serang : 14 TPS Walantaka : 17 TPS Taktakan : 3 TPS Cipocok Jaya : 10 TPS Curug : 1 TPS Kasemen : 3 TPS
4.	Terdapat Penyelenggara yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	264	Serang : 60 TPS Walantaka : 48 TPS Taktakan : 19 TPS Cipocok Jaya : 39 TPS Curug : 40 TPS Kasemen : 58 TPS
5.	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	142	Serang : 5 TPS Walantaka : 11 TPS Taktakan : 25 TPS Cipocok Jaya : 63 TPS Curug : 23 TPS Kasemen : 15 TPS
6.	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	9	Taktakan : 1 TPS Cipocok Jaya : 2 TPS Curug : 5 TPS Kasemen : 1 TPS
7.	Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	1	Walantaka : 1 TPS

8.	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	3	Serang : 2 TPS Kasemen : 1 TPS
9.	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik	3	Serang : 2 TPS Curug : 1 TPS
10.	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	4	Serang : 2 TPS Taktakan : 2 TPS
11.	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	1	Walantaka : 1 TPS
12.	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	14	Serang : 8 TPS Cipocok Jaya : 2 TPS Kasemen : 4 TPS
13.	TPS di lokasi khusus	2	Serang : 1 TPS Cipocok Jaya 1 TPS
14.	Terdapat kendala jaringan internet dilokasi TPS	7	Taktakan : 4 TPS Kasemen : 3 TPS